



## **Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi**

**Qonita Lufiah, Irma Suryani, Larlen**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi

e-mail: qonitalufiah1810@gmail.com

### **Abstrak**

Project Based Learning adalah salah satu metode pengajaran yang inovatif. Tujuannya untuk menjelaskan pengaruh model project based learning (PJBL) dengan media film terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol dengan melakukan pretest dan posttest. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi beraggota 34 siswa. Penentuan sampel dengan metode total sampling. Penelitian memakai metode pra-experimental desain one group pretest-posttest menggunakan pendekatan kuantitatif. Guru memberikan pengetahuan awal mengenai teks ulasan sebelum melakukan pretest dan posttest, agar tidak kebingungan. Hasil kemampuan menulis siswa dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Nilai rata-rata pretest menjadi 11,1 sedangkan hasil rata-rata posttest menjadi 16,4. Disimpulkan bahwa rata-rata posttest lebih tinggi dari pretest. Hipotesis menentukan uji-t menghasilkan hitungan bahwa hasil Sig.(2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara pengambilan hipotesis t hitung 15.372 dan t tabel 2.037 dengan taraf signifikan 5%. Dikarenakan t hitung besar dari t tabel, yaitu  $15.375 > 2.037$ , maka hipotesis diterima. Berdasarkan data yang diperoleh, model PJBL dengan media film akan mempengaruhi kemampuan menulis siswa pada teks ulasan kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi.

**Kata kunci:** model PJBL; media film; kemampuan menulis; teks ulasan.

### **Abstract**

Project Based Learning is one of the innovative teaching methods. The aim is to explain the effect of the project based learning (PJBL) model with film media on students' ability to write review texts. The study was conducted in the experimental class without a control class by conducting a pretest and posttest. The population of this study were all students of class VIII-F SMP Negeri 1 Jambi City consisting of 34 students. Determination of the sample with the total sampling method. The study used a pre-experimental method of one group pretest-posttest design using a quantitative approach. The teacher provides initial knowledge about the review text before doing the pretest and posttest, so as not to be confused. The results of students' writing skills were analyzed using the SPSS 21 application. The mean score for the pretest was 11.1, while the average score for the posttest was 16.4. It was concluded that the average posttest was higher than the pretest. The hypothesis determines the t-test results in a calculation that the result of Sig.(2-tailed) is  $0.000 < 0.05$  that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. While taking the hypothesis t count 15,372 and t table 2,037 with a significant level of 5%. Because t count is large from t table, which is  $15,375 > 2,037$ , then the hypothesis is accepted. Based on the data obtained, the PJBL model with film media will affect students' writing skills in class VIII-F review texts at SMP Negeri 1 Jambi City.

**Keywords:** PJBL model; film media; writing skills; review text.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga yang menciptakan lingkungan dan proses belajar yang membuat siswa tetap aktif, jujur, dan mandiri. Selain itu pendidikan bertujuan agar siswa bisa lebih produktif dan mampu mengembangkan keagamaan, disiplin, karakter, keahlian, kepribadian luhur, dan kemampuan yang dibutuhkan bagi seseorang agar siap diterapkan di lingkungan.

Pendidikan di Indonesia berkembang terus menerus mengikuti perubahan peradaban manusia. Menurut Ki Hadjar Dewantara (Djumhur 1985:173) pendidikan itu (termasuk pengajaran) bagi tiap-tiap bangsa, di mana yang kita ketahui perkembangan globalisasi saat ini memungkinkan adanya perubahan di setiap zamannya. Melalui pendidikan, dapat mempelajari segala sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya dan dapat memahami dengan jelas pentingnya pendidikan bagi pengembangan sumber daya manusia.

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah erat kaitannya dengan perkembangan pencapaian pada pembelajaran. Proses pembelajaran terpengaruh dari beberapa faktor yang saling terkait seperti pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, dan instansi. Keempat faktor ini memegang peran pokok keberhasilan pada kegiatan belajar dan menyesuaikan kemampuan peserta didik. Pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam mengembangkan metode belajar untuk digunakan dalam prosedur pembelajaran.

Model pembelajaran yang baik dan efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, peserta didik dapat berpartisipasi dan berperan aktif pada saat belajar. Salah satu cara komunikasi dalam belajar adalah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu metode pendidikan yang inovatif. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan kepada siswa waktu untuk mempertanyakan tentang teori dan memotivasi siswa agar aktif pada pembelajaran Trianto (2014:42).

*Project Based Learning* (PJBL) adalah model pembelajaran yang diantaranya direkomendasikan agar dipakai dalam pembuatan akademik kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis proyek melaksanakan keahlian belajar yang memikat dan bermanfaat untuk peserta

didik. PJBL menerapkan pembelajar yang lebih aktif. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan menyajikan pencapaian kegiatan siswa. Hal ini akan tercermin dari hasil proyek yang telah dikerjakan siswa. PJBL menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuan yang difokuskan pada kegiatan siswa dalam bentuk mengumpulkan informasi dan menciptakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan. Namun, Kosasih (2014:46) tetap dikaitkan dengan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum. Keunggulan dalam menerapkan model ini dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan, dan kreativitas siswa. Faktanya di lapangan menunjukkan pembelajaran dalam proses pendidikan seringkali tidak efektif. Belajar pada dasarnya adalah proses komunikasi. Salah satunya terdapat pada pendidikan Bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia menerapkan prespektif pengetahuan tentang bahasa. Siswa akan diajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan tujuan, fungsi, dan situasinya, Khair (2018: 89). Keterampilan berbahasa terdapat empat komponen yang harus dimiliki siswa: mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa satu diantaranya yang harus dilatih adalah menulis. Menulis adalah kemampuan yang produktif. Hampir semua aktivitas manusia berhubungan dengan menulis.

Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek sehingga dalam pembelajaran bahasa kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Mengingat kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari keempat kemampuan kebahasaan tersebut, maka setiap aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan dan saling melengkapi. Motto kurikulum yang memprioritaskan Bahasa Indonesia masuk pada mata pelajaran di sekolah.

Kurikulum 2013 diawali dengan pembelajaran berbasis teks. Kegiatan pembelajaran berbasis teks memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan bahasa. Siswa cenderung diinstruksikan untuk memahami isi teks, struktur teks, dan aturan kebahasaan mengenai kemampuan dan penerapannya dalam kehidupan sosial dan akademis. Pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat beberapa jenis teks yang harus dipelajari siswa. Peneliti memfokuskan pada materi teks ulasan.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Ada beberapa permasalahan yang penulis temukan dalam proses belajar mengajar di kelas. *Pertama*, kekurangan guru saat mengimplementasikan kurikulum 2013 karena sedikitnya penataran yang optimal dan maksimal terkait dengan implementasi kurikulum 2013. *Kedua*, rendahnya kemampuan siswa

dalam menulis teks dikarenakan menulis merupakan kegiatan yang kurang diminati siswa. *Ketiga*, penggunaan model *PJBL* sebagai bekal sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah masih kurang dan alat pendukung media pembelajaran di sekolah juga masih kurang terutama infocus, gambar, poster, dan televisi. Padahal, penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks. Proses belajar di kelas semestinya berhasil dengan menggunakan model pembelajaran, karena media pembelajaran berbasis teknologi yang menimbulkan efek sangat positif terhadap keterampilan serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai mengakibatkan rendahnya ketertarikan peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Maka menggunakan perangkat pembelajaran sangat luar biasa dan berdampak pada kegiatan belajar dapat membantu menginspirasi peserta didik, termasuk kegiatan pembelajaran berbasis teks. Berdasarkan yang sudah dipaparan, penulis menganggap menggunakan media pada kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat menulis teks ulasan. Alih-alih kegiatan menulis teks ulasan, penulis mencoba mencari solusi dengan menggunakan model *PJBL* dengan media film “Hanya Buku Kecil” sebagai alat alternative dari kegiatan menulis teks ulasan.

Hal ini didasarkan pada latar belakang masalah. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah pengaruh model Project Based Learning dengan media film terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi?

### **Project Based Learning**

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang sering digunakan di Negara maju salah satunya Amerika Serikat. *Project based learning* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan metode menekankan pembelajaran inovatif dan pembelajaran kontekstual melalui aktivitas kompleks. *PJBL* dirancang untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian bahan ajar dan kemampuan.

Peran utama dalam menentukan kualitas guru adalah pembekalan pengetahuan, tingkah laku, hasil dan keterampilan. Tugas dan peran utama guru adalah terletak dalam bidang pendidikan. Belajar adalah perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, guru perlu mengendalikan kelas secara langsung, menerapkan metode pengajaran strategi yang efektif,

mempersiapkan materi dengan baik, dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa guna untuk menguasai tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Langkah-langkah model Project Based Learning yang dikemukakan Hosnan (2013:325), yaitu.

- 1) Memutuskan Proyek : Memulai pembelajaran dengan pembahasan yang memungkinkan peserta didik untuk menyelesaikan kegiatan. dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan aktivitas.
- 2) Perencanaan Proyek : Perencanaan diikuti sertakan oleh peserta didik. Selain itu, guru dan siswa akan merancang program kegiatan mereka sendiri.
- 3) Membuat Jadwal : Kegiatan siswa ketika membuat jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek.
- 4) Penyelesaian Proyek : Guru pengawas proyek (supervisor) bertindak sebagai pembimbing kegiatan siswa.
- 5) Evaluasi Hasil Proyek: Siswa melaporkan hasil proyek dan guru mengevaluasi prestasi siswa dalam hal pengetahuan.
- 6) Evaluasi : Proses belajar melakukan refleksi secara individu atau kelompok mengenai proyek yang telah diselesaikan

Model *project based learning* mempunyai kelebihan, Daryanto (2012:162) kelebihan model, yaitu.

1. Memberikan motivasi belajar dan memajukan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas.
2. Meningkatkan kemahiran untuk penyelesaian masalah.
3. Memotivasi siswa untuk produktif dalam memecahkan masalah.
4. Memotivasi siswa dalam melatih kemampuan komunikasi.
5. Pertimbangkan pengalaman peserta didik pada pengalaman langsung dalam menentukan proyek, menentukan jadwal, serta mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas.
6. Membiarkan siswa tahu bahwa mereka terlibat secara ekstensif dan berkembang sesuai dengan dunia nyata.
7. Menciptakan area belajar yang menarik dan mengasyikkan untuk dinikmati.

Namun, model Project Based Learning memiliki kelemahan dalam kegiatan pembelajaran,

yaitu.

1. Pemecahan masalah dan produksi memakan waktu lama.
2. Menuntut guru memiliki kapasitas dan kemauan untuk belajar.
3. Diperlukan prasarana, bahan, dan alat yang memadai.
4. Tidak cocok untuk siswa yang mudah menyerah begitu saja tanpa mengetahui informasi dan keterampilan yang diperlukan.

### **Media Pembelajaran**

Media adalah sarana atau alat untuk menyebarkan informasi, sementara itu pembelajaran adalah upaya dalam kegiatan pembelajaran secara sadar diarahkan dan dilakukan untuk mengubah sikap dan keterampilan siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya akan lebih mudah dan jelas dalam pemberian materi, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menumbuhkan melalui keingintahuan, serta memotivasi peserta didik supaya aktif pada saat melakukan proses belajar. Nababan (1991:206) menjelaskan media merupakan alat yang dapat digunakan guru dan siswa untuk memenuhi tujuan yang ditentukan. Media dapat menghindari siswa dari kebosanan dan menarik perhatian siswa untuk terlibat ke dalam kegiatan proses pembelajaran.

### **Media Film**

Media film merupakan sarana untuk menghubungkan media massa dengan sarana komunikasi misalnya radio, televisi, surat kabar, dan terbitan yang memberikan informasi untuk khalayak ramai dengan mempengaruhi opini mereka, Trianton (2013:57). Penggunaan media film sebagai media pembelajaran yang membantu pendidik dan siswa membangun komunikasi dan interaksi yang lebih menyenangkan. Hal ini memungkinkan peran pembelajaran yang ingin menjadi lebih baik dan lengkap. Perkembangan film dapat dikategorikan dalam durasi panjang maupun durasi singkat. Film yang berdurasi singkat ini disebut dengan film pendek.

Karakter film pendek secara teknis berdurasi kurang dari 60 menit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa film pendek adalah kumpulan banyak gambar dalam satu bingkai yang berisi fakta sederhana (kurang dari 60 menit). Dalam penelitian ini, film pendek memegang dampak signifikan tentang rangkaian proses pembelajaran di sekolah. film pendek merupakan perangkat audiovisual yang cocok dipakai dalam proses belajar. Diharapkan perhatian dan

semangat siswa dapat dengan mudah terpicat selama proses pembelajaran. Menggunakan media film dalam pendidikan sangat berguna, khususnya untuk (1) Mengembangkan ide dan gagasan siswa, (2) Memperkenalkan memori ke pelajaran, (3) Mengembangkan imajinasi siswa, (4) Meningkatnya minat dan motivasi belajar.

### **Menulis**

Menulis adalah rangkaian kegiatan yang mengungkapkan suatu ide kemudian menyampaikannya kepada pembaca dalam bentuk tulisan dan memudahkan untuk memahaminya Nurdin (2007:4). Menulis adalah suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menggunakan kosakata dan struktur kebahasaan sehingga kegiatan menulis ini perlu dikuasai. Tarigan (2008:3) keterampilan menulis bukan diperoleh secara otomatis tetapi membutuhkan banyak latihan yang teratur.

Tujuan pembelajaran menulis tidak akan terlepas dari ide yang dituangkan dalam tulisan. Tujuan menulis menurut Tarigan (2008:24), yaitu (1) Beritahu, (2) Mayakinkan, (3) Menghibur, (4) Mengekspresikan perasaan dan emosi yang mengebu-gebu.

Menulis adalah suatu keterampilan bahasa produktif yang menciptakan bahasa yang berfungsi sebagai alat pertukaran verbal untuk mengkomunikasikan pesan. Kemampuan menulis harus diamati melalui pengetahuan kosa kata dengan pemahaman yang baik. Menulis juga memiliki berbagai tujuan seperti mengajar, membujuk, menghibur, dan mengekspresikan emosi tertentu.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experimental design berupa one group pretest-posttest. Program penelitian pre-experimental design, tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak, Sugiyono (2020:112). Penelitian ini menjalani tes (pretest) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (treatment) untuk mengetahui tingkat kompetensi awal siswa. Setelah dilakukan pengujian awal (pretest), sampel diolah dengan memberikan perlakuan (treatment) pada model *PJBL* dengan media film. Setelah itu, proses penggunaan model *PJBL* dengan media film selesai. Tes terakhir (posttest) melakukan pengujian agar mengetahui bagaimana pembelajaran menggunakan model *PJBL* dengan media film akan mempengaruhi perkembangan belajar yang telah dilaksanakan.

Secara alamiah, desain penelitian dalam pra-eksperimen yang dipakai adalah sebagai berikut.

**Tabel Penelitian One Group Pretest-Posttest Design**

<b>PreTest</b>	<b>perlakuan</b>	<b>PostTest</b>
<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

Sumber: Sugiyono (2020: 114)

X : Treatment menggunakan model pembelajaran.

O1 : Nilai pretest

O2 : Nilai posttest

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2020:16) menjelaskan bahwa populasi dan sampel yang dipilih mengikuti prinsip positifisme berdasarkan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27) Penelitian kuantitatif memerlukan menerapkan bilangan mengawali dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan kinerjanya. Penelitian kuantitatif selain dengan bentuk bilangan, juga bersifat kualitatif dalam bentuk informasi. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui perbedaan ketika menggunakan model *PJBL* dengan media film dan tanpa model *PJBL* dengan media film.

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika penelitian tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena jumlah populasi yang besar, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi tersebut, Sugiyono (2020:127). Kelompok sasaran populasi adalah semua anggota kelas VIII-F SMPN 1 Kota Jambi total 34 Siswa.

Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dari pupulasi. Sugiyono (2020:134), Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil dari semua anggota populasi. yang artinya seluruh populasi menjadi sampel. Teknik pemerolehan data menggunakan, (1) Tes, (2) Observasi, (3) Lembar kerja, dan (4) Dokumentasi.

**Tabel Instrumen Penelitian**

No	Jenis	Tujuan Instrumen	Sumber	Waktu



	Instrumen		Data	
1.	Tes kemampuan menulis.	Menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan..	Siswa	Siswa melakukan pembelajaran menggunakan model <i>PJBI</i> dengan media film .
2.	Lembar kerja siswa	Untuk mengambil nilai siswa terhadap kemampuan menulis teks ulasan.	Siswa	Proses penelitian
3.	Dokumen	Mengumpulkan data yang dicetak dalam bentuk foto selama proses penelitian.	Sekolah, guru, dan siswa	Sewaktu prosedur penelitian

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, homogenitas dan hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji N-Gain sebagai penentuan jawaban dari hipotesis yaitu apakah model *PJBL* dengan media film berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berasal dari tes menulis yang digunakan sebagai tolak ukur kemampuan menulis siswa materi teks ulasan. Pengujian dilakukan dua kali pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil tes dapat dilihat, dampak yang ditimbulkan atau reaksi penggunaan model *PJBL* dengan media film terhadap kemampuan menulis siswa materi teks ulasan. Tes menghasilkan berupa kuantitatif dapat diperoleh menggunakan, perhitungan data uji hipotesis yang sebelumnya melakukan uji syarat normalitas dan homogen.

## Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29474333
	Absolute	.144
Most Extreme Differences	Positive	.144
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,484 > 0,05$ . Maka disimpulkan hasil nilai residual berdistribudi normal.

## Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.514	1	66	.476

Berdasarkan perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan pada program SPSS 21 diperoleh nilai signifikansi sejumlah  $0,476 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen atau sama. Dengan demikian dapat melanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

## Uji-t

### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-4.941	1.874	.321	-5.595	-4.287	-15.375	33	.000

### Kriteria Pemutusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada data hasil belajar pre-test dan post-test.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data hasil belajar pre-test dan post-test.
3. Jika nilai t hitung > t tabel berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
4. Jika nilai t hitung < t tabel berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

### Pengambilan Keputusan

Ditemukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disimpulkan adanya perbedaan signifikan dari hasil belajar kemampuan menulis teks ulasan. Pengambilan keputusan t hitung 15.375 > t tabel 2.037, maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

### Uji N-Gain

$$\text{Rumus N-Gain} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor ideal} - \text{pretest}}$$

Kategori penentuan nilai N-Grain sebagai berikut.

Tabel Kategori Nilai N-Gain.

G- Tinggi	Nilai $G \geq 0,70$
-----------	---------------------

G- Sedang	Nilai $0,30 \leq G < 0,70$
G- Rendah	Nilai $G < 0,30$

N-Gain menguji kombinasi dari pretest dan posttest memiliki data selisihnya yang menghasilkan skor N-Gain, dengan rata-rata pre-test 11,1 dan post-test 16,4, sedangkan rata-rata N-Gain memperoleh sebesar 0,58 termasuk ke dalam kategori sedang.

### **Pebahasan Hasil Penelitian**

Rekapitulasi nilai posttest kelas eksperimen menggunakan model *PJBL* dengan media film menunjukkan hasil tertinggi adalah 19 dan terendah 14. Rata-rata setelah pengujian post-test sebesar 16,4. Kelas pre-test tidak menggunakan model *PJBL* dengan media film memiliki skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah 9. Rata-rata pre-test adalah sebesar 11,1. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest. Dengan mengetahui nilai signifikansi  $0,484 > 0,05$  berdasarkan uji normalitas menghasilkan nilai residual berdistribusi normal. Uji homogenitas berdasarkan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 21 menghasilkan nilai signifikansi  $0,476 > 0,05$ , dan data penelitian yang dihasilkan berdistribusi homogen atau sama sehingga dapat menggunakan uji-t untuk melanjutkan uji hipotesis.

Berdasarkan tes uji-t data pretest-posttest kemampuan menulis siswa dari penerapan model *PJBL* dengan media ditemukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kemampuan menulis teks ulasan. Pengambilan keputusan t hitung  $15.375 > t$  tabel 2.037, maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan uji N-Gain kelas VIII-F dari 34 siswa menghasilkan, 9 siswa mendapatkan hasil tertinggi sebesar 26,5%, siswa dengan nilai sedang berjumlah 21 orang sebesar 61,8%, dan 4 siswa dengan nilai terendah sebesar 11,7%. Dapat diketahui bahwa berdasarkan analisa yang diterapkan, menggunakan model *PJBL* dengan media film diketahui lebih berpengaruh dibandingkan dengan kemampuan menulis teks ulasan sebelum diterapkan menggunakan model pembelajaran. Hal ini menegaskan mengenai penggunaan model *PJBL* dengan media film dapat diaplikasikan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis siswa.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam pembahasan, yaitu kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi sebelum menggunakan model *PJBL* dengan media film mencapai skor rata-rata 11,1. Sedangkan kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model *PJBL* dengan media film dicapai siswa dengan nilai rata-rata 16,4. Kemampuan menulis siswa terdapat pengaruh signifikan dari hasil menggunakan model model *PJBL* dengan media film. Dengan pengujian hipotesis ditemukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara itu, pengambilan keputusan t hitung  $15.375 > t$  tabel 2.037, maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan dalam peningkatan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi.

## **SARAN**

Saran penelitian ini, dalam pelaksanaan peneliti menggunakan model *PJBL* terdapat 6 proses atau tahapan. Dari 6 tahapan tersebut ada tahapan yang kurang terlaksana dalam penelitian ini, yaitu Merencanakan Proyek dan Penilaian Hasil Proyek. Peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya, disarankan supaya kekurangan yang ada pada peneliti temukan saat ini, dapat disempurnakan dan lebih lengkap hasil penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R. 2020. Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arief, S, Sadiman (dkk). 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers. H.14.
- Arif W, Vivi, dkk. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. VI : 1.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPEEE.
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Ssiswa. *Jurnal KWANGSAN*. 1 : 100.
- Putra, dkk. 2016. Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tema Tempat Tinggalku Siswa Kelas Ivb Sdn 17 Dauh Puri Denpasar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 : 1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: ALFABETA, cv
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Trianton. T. 2013. *Film sebagai media belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.